

ABSTRAK

Penyumbang angka kematian Ibu salah satunya adalah HIV/AIDS dan Hepatitis B walaupun penelitian pada 8 provinsi Indonesia yang pernah dilakukan penyakit tersebut tergolong rendah namun apabila dibiarkan akan menjadi suatu masalah serius. Untuk melakukan pencegahan, pemerintah sudah mencanangkan program skrining HIV/AIDS pada ibu hamil di Puskesmas atau rumah sakit (RS) milik pemerintah, sayangnya, hingga saat ini cakupan skrining tersebut masih rendah (13,38%).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik Ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan HIV/AIDS dan HBSAg dalam pelayanan *antenatal care* terpadu di wilayah kerja Puskesmas Ciparay Kabupaten Bandung Tahun 2019.

Metode penelitian ini adalah deskriptif. Sampel yang digunakan adalah *totally sampling* yaitu seluruh Ibu hamil yang tidak melakukan pemeriksaan HIV/AIDS dan HBSAg sebanyak 40 orang. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat.

Hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar Ibu hamil berumur 20-35 tahun sebanyak 85%. Lebih dari setengahnya Ibu hamil berpendidikan menengah sebanyak 52,5%. Sebagian besar Ibu hamil tidak bekerja sebanyak 80%. Lebih dari setengahnya Ibu hamil berstatus multipara sebanyak 65%. Sebagian besar Ibu hamil telah melakukan < 4 kali kunjungan *antenatal care* sebanyak 87,5%.

Diharapkan tenaga kesehatan memberikan motivasi kepada Ibu hamil untuk melakukan tes HIV dan HBSAg serta memberikan saran kepada Ibu untuk mendaftarkan diri sebagai peserta BPJS atau jaminan kesehatan lainnya agar bisa meringankan beban Ibu saat ada keperluan dalam pelayanan kesehatan.

Kata kunci : *Antenatal care terpadu, karakteristik Ibu hamil, pemeriksaan HIV/AIDS dan HBSAg.*

Daftar isi : 11 buku 2010-2018, 3 website, 6 jurnal.